

## STRATEGI KOMUNIKASI POLRES BAUBAU DALAM MENINGKATKAN PEMINAT VAKSINASI COVID-19

Iras Santika, Harry Fajar Maulana, Muh. Rizal Ardiansyah Putra

E-Mail: irasantika952@gmail.com  
Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Submitted: 07 April 2022 Revised: 30 September 2022 Accepted: 24 Oktober 2022

### ABSTRAK

Munculnya wabah covid-19 sehingga memaksa masyarakat untuk melaksanakan vaksinasi covid-19. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi polres Baubau dalam meningkatkan peminat vaksinasi Covid-19 di kota Baubau. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi (pengamatan), wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *proposive sampling*. Data dianalisis dengan teknik sebagai berikut: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai ialah Untuk mengetahui strategi komunikasi polres Baubau dalam meningkatkan peminat vaksinasi Covid-19 di kota Baubau. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi yang dilakukan polres kotaBaubau memiliki dua cara yaitu secara langsung dan tidak langsung (media). Secara langsung melalui himbuan, *dor to dor*, penyampaian langsung dari rumah kerumah tentang pentingnya melaksanakan vaksinasi covid-19. Sedangkan secara tidak lansung (media) yaitu: Menggunakan media cetak terdiri dari surat kabar dan baleho kemudian, menggunakan media sosial yaitu facebook dan instagram. Polres Baubau juga melakukan penjagaan ketat disetiap pintu masuk seperti pelabuhan dan bandara yang dimintai kartu vaksin setiap masyarakat yang mau melakukan keluar kota. Tidak lupa juga dalam melakukan vaksinasi massal polres memberikan hadiah kepada masyarakat yang mau melaksanakan vaksinasi. Ini merupakan salah satu strategi yang dilakukan polres Baubau untuk meningkatkan jumlah peminat vaksinasi covid-19 dikotaBaubau.

**Kata kunci:** Strategi komunikasi, vaksinasi covid-19, Bagaimana.

### ABSTRACT

*The emergence of the Covid-19 outbreak has forced people to carry out COVID-19 vaccinations. This study was conducted to find out how the communication strategy of the Baubau Police in increasing the interest in the Covid-19 vaccination in the city of Baubau. The method used in this research is qualitative research. Data was collected by means of observation (observation), in-depth interviews and documentation. The technique of determining the informants in this study was carried out using a proposive sampling technique. The data were analyzed using the following techniques: data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of the study indicate that the strategy carried out by the Baubau City Police has two ways, namely directly and indirectly (media). Through appeals, door to door, direct delivery from house to house about the importance of carrying out the covid-19 vaccination. While indirectly (media), namely: Using print media consisting of newspapers and baleho then, using social media, namely Facebook and Instagram. The Baubau Police also carries out strict security at every entrance, such as ports and airports, who are asked for a vaccine card for every citizen who wants to leave the city. Don't forget to also carry out mass vaccination, the police will give gifts to people who want to carry out vaccinations. This is one of the strategies carried out by the Baubau Police to increase the number of enthusiasts for the Covid-19 vaccination in the city of Baubau.*

**Keywords:** Communication strategy, Covid-19 Vaccination, how

## PENDAHULUAN

Tahun 2019 dunia dikagetkan dengan wabah virus corona (Covid-19) dan pada awal tahun 2020 mulai menginfeksi hampir seluruh negara di dunia. Ini membentuk fenomena luar biasa yang terjadi di bumi pada abad ke 21. Di Indonesia khususnya Pemerintah sudah membuat peringatan darurat bencana. Tindakan-tindakan sudah dilaksanakan agar menyelesaikan kasus luar biasa ini khususnya pemerintah dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat, yaitu dengan diadakannya kegiatan mengampanyekan gerakan *Social Distancing*. Agar dapat mengurangi dan memutus rantai penyakit tindakan ini harus dilakukan penyampaian harus menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, serta tidak melakukan sentuhan langsung dengan orang lain, serta tidak berkerumun. Tetapi masih ada masyarakat tidak mengambil sikap ini dengan baik. Yaitu pemerintah telah meliburkan para siswa dan mahasiswa untuk tidak berkuliah atau bersekolah ataupun memberlakukan bekerja di dalam rumah namun, kondisi ini malah di manfaatkan oleh banyak masyarakat untuk berlibur (Buana, 2020).

Dampak krisis COVID-19 secara global dan nasional diketahui telah memberikan tekanan pada kesehatan masyarakat di seluruh dunia sehingga mendorong perlunya kerjasama oleh berbagai pihak. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia salah

satunya adalah di berlakukannya PSBB untuk beberapa aktivitas masyarakat seperti kegiatan sosial, keagamaan, kegiatan belajar mengajar, kegiatan bekerja di kantor, dan kegiatan lainnya. Dalam memberlakukan PSBB, tentunya pemerintah perlu melakukan komunikasi kepada masyarakat terkait dengan risiko penularan virus COVID-19 sehingga masyarakat dapat memahami dan mengerti keadaan yang sedang terjadi saat ini. Selain pemberlakuan PSBB, pemerintah Indonesia juga mulai berupaya melakukan vaksinasi. Vaksinasi dilakukan untuk menciptakan kekebalan masyarakat (herd immunity) (Dora et al., 2021).

Strategi Komunikasi dalam kelengkapan perencanaan, taktik, cara yang akan di pergunakan guna melangsungkan komunikasi dengan mengamati keseluruhan bagian yang ada pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Walaupun ada kerangka pengamanan diri dan orang lain yang terus di sosialisasikan, seperti menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, dan sebagainya, tetapi itu tidak di anggap sebagai solusi untuk melaksanakan aktivitas sosial dengan bebas. Dengan persoalan inilah Indonesia malah diprediksi akan menjadi sentrum pandemi covid-19 setelah Wuhan sebagai mana penilaian atas kelambanan pemerintah di dalam menangani penyebaran. Setiap orang setuju bahwa vaksinasi adalah sesuatu yang esensial

dilakukan. Pemerintah juga tengah gencar melakukan kampanye pentingnya vaksinasi ini untuk memutus rantai penyebaran *covid-19*. Namun, mengapa respon masyarakat tidak menyentuh angka maksimal katakanlah 99% (plus minus MoE jika menggunakan sampling 1% asumsi penulis) mau divaksinasi untuk menggambarkan bahwa tidak ada penolakan dan keraguan orang Indonesia terhadap niat pemerintah memberikan vaksin *covid-19* ini. Dinas Kominfo Baubau mengatakan menambah kepercayaan masyarakat akan keamanan dan kehalalan Vaksin, Pemerintah Kota Baubau melaksanakan KICK OFF Pencanangan Vaksinasi Covid-19 dengan memberikan Vaksin kepada 10 orang Pimpinan dan Tokoh Daerah (Sukmana et al., 2021) dan (Razak, 2021).



Sumber: Dinas KomInfo Baubau

Gambar 1. Proses Kegiatan Kick Off Covid-19 Kota Baubau

Sementara itu, berdasarkan temuan hasil *Party Watch Institute* dan *Media Survei Nasional* menyatakan masyarakat yang tidak

mau divaksin masih ada sekitar 45,7 persen divaksin. Direktur Eksekutif Median, masyarakat yang ingin divaksin ada 54,3 persen. Menurutnya, masih mengkhawatirkan angka tersebut apa lagi pemerintah memerlukan sekitar 60 hingga 70 persen kesediaan masyarakat untuk divaksinasi dan menargetkan terciptanya *herd immunity* (Chaterine, 2021).

Diskriminasi dan Stigma sosial tentang etnis tertentu serta orang yang dianggap memiliki hubungan dengan virus ini. Perasaan takut, bingung, dan cemas yang kita alami mampu di mengerti, dan bukan berarti orang akan mencurigai buruk kepada pasien, perawat, keluarga, maupun orang yang bukan mengalami sakit tetapi mempunyai cirri-ciri yang sama dengan *Covid-19*. Jika selalu dipelihara, stigma sosial akan menciptakan orang-orang yang menutupi penyakitnya sehingga tidak di diskriminasi, menahan mereka untuk mendapatkan bantuan kesehatan dengan cepat, akan menciptakan masyarakat yang tidak melaksanakan perilaku hidup sehat.

Keadaan ini menunjukkan dengan analisis butir kuesioner di ketahui dengan nilai tertinggi pada pertanyaan definisi coronavac yaitu vaksin corona atau vaksin Covid-19 dan nilai terendah pada pertanyaan efek samping yaitu vaksin Covid-19 dapat menimbulkan gejala efek samping. Berdasarkan hal itu menunjukkan mayoritas masyarakat sebagian besar menjawab pada nilai terendah tentang

efek samping, dimana masyarakat tidak mau melakukan vaksinasi (Innatus, 2021).

Presiden Joko Widodo menginstruksikan TNI-POLRI untuk bersinergi mendukung kebijakan pemerintah dalam program vaksinasi massal. Dalam penanganan pandemic *Covid-19* melibatkan TNI-POLRI. Penanganan ini telah di laksanakan pada awal penyebaran virus, dan akan berlanjut di hampir semua peraturan terkait penanganan virus ini. seperti pada penindakan tanggap darurat bencana, peranan mereka cenderung di andalkan karena kesigapan ,kesiapan, dan sistem komando di berbagai wilayah yang mempermudah mobilisasi personel dalam menjalankan operasi kemanusiaan (Fitri, 2021).

Secara nasional vaksinasi dosis pertama baru mencapai 45, 03% dan untuk dosis kedua 25, 29%. Pemerintah mengharapkan TNI dan Polri agar bergabung dengan pemerintah daerah untuk melajukan pelaksanaan vaksinasi, terutama di daerah aglomerasi yang masih rendah jangkauan vaksinasinya. Wapres mengungkapkan untuk diharapkan upaya *extra ordinary* dan massif guna merealisasikan pencapaian target vaksinasi terhadap 70% penduduk Indonesia dalam jangka waktu yang ditetapkan pemerintah, yaitu selama 1 tahun. Bapak Presiden menginstruksikan kepada Panglima TNI dan Kapolri untuk memobilisasikan kekuatan Dalam rangka upaya itulah Kementerian Kesehatan dan Pemerintah

Daerah untuk melaksanakan maka bersama-sama jajaran percepatan vaksinasi nasional (Kominfo, 2021).

Kimia, Biologis, Radiologis, dan Nuklir Baubau: Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Baubau. Sudah disuntikkan 55.578 vaksin *Covid-19*. Dosis pertama yang sudah disuntikkan sejumlah 35.755 jiwa dan dosis kedua sejumlah 19.823 jiwa, kota Baubau menargetkan vaksinasi sejumlah 120.281 orang. Plt Kepala Dinkes Baubau, menyampaikan, vaksin akan di berikan keberbagai kalangan masyarakat dari pelayan publik, tenaga kesehatan, pelajar, remaja, disabilitas hingga lanjut usia (Lansia). Vaksinasi yang ditargetkan sejumlah 120.281 orang, pencapaian dosis pertama 29,7 persen serta dosis kedua sejumlah 17 persen. Agar memenuhi target vaksinasi 80 persen sesuai anjuran pemerintah pusat, agar terus menggiatkan pelaksanaan vaksinasi *Covid-19* di berbagai kalangan masyarakat. Untuk itu, Puskesmas Kota Baubau sebanyak 17 membuka dan melayani layanan vaksinasi. Dinkes dan Polres Kota Baubau juga menjalin kerja sama dalam pelayanan vaksinasi. Setiap hari Sabtu di Polres Baubau melaksanakan vaksinasi dan bekerja sama dengan pemerintah kota Baubau. sehingga masyarakat yang akan melsanakan vaksinasi dosis pertama ataupun dosis kedua bisa menuju kelokasi polres kota Baubau (Syah, 2021).

Komunikasi hanya akan lengkap bila penerima pesan memberi makna kepadanya dan terpengaruh olehnya. Dalam transaksi ini harus di masukkan semua stimuli sadar-tak sadar, sengaja-tak sengaja, verbal-nonverbal, dan konstektual yang berperan sebagai isyarat-isyarat kepada sumber dan penerima tentang kualitas dan kredibilitas pesan (Surachman, 2019).

Merupakan suatu yang penting apabila komunikasi itu disukseskan sama kelompok contohnya seperti kelompok organisasi maupun kelompok politik. Strategi ialah gabungan tindakan dengan kegiatan sehingga menciptakan formulasi (perumusan) dan implementasi (pelaksanaan) kegiatan-kegiatan yang dirumuskan agar mencapai tujuan kelompok/organisasi. Strategi komunikasi yaitu panduan dan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen (*communications management*) untuk mencapai suatu tujuan. Agar dapat sampai kepada tujuan itu komunikasi siap memperlihatkan bagaimana cara kerja taktis yang dilakukan (Israyanti, 2017).

Komunikasi merupakan kegiatan memberikan informasi dalam bentuk lambang bermakna sebagai paduan pikiran dan perasaan berupa ide, informasi, kepercayaan, harapan, dan sebagainya, yang dilakukan seseorang kepada orang lain, baik langsung secara tatap muka maupun tidak langsung melalui media

dengan tujuan mengubah sikap, pandangan atau perilaku. Menurut Gebner Komunikasi adalah penyajian informasi, ide, emosi, skill dan seterusnya, dengan menggunakan simbol, kata, gambar, figur, grafik dan lain-lain. Hal ini merupakan aksi atau proses peyampaian yang biasanya disebut komunikasi (Ali Nurdin, 2020).

Hal yang penting dari komunikasi yang berkaitan dengan Covid-19 saat ini yaitu komunikasi berjalan harus terjaga secara menyeluruh, teratur dan sejalan rehadap public semua berkaitan dengan vaksinasi covid 19. Mengingat keadaan saat ini kasus covid-19 semakin meningkat. Secara sederhana komunikasi dalam memberikan informasi, terdapat sumber, pesan, penerima dan diantara ketiganya ada yang disebut sebagai gangguan. penerima akan menyesuaikan pesan yang diterima dari pengirim. komunikasi yang di sampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik ini merupakan suatu kunci komunikasi. Namun, dalam proses menyampaikan pesan tidak menutup suatu kemungkinan sering terjadi gangguan atau kesalah pahaman pada pesan yang dikenal dengan hoax. Komunikasi secara efektif akan dapat menimpali tersebarnya informasi palsu, disampaikan, dan berita tidak benar terkait suatu hal. Untuk menyusut masalah tersebut maka hal yang akan dilakukan adalah lewat memperpendek tingkat-tingkat metode komunikasi. Akan menimbulkan distorsi pesan

jika tahapan yang di lalui pesan semakin panjang. (Artuti & Dewi, 2021).

Hal terpenting dari komunikasi terkait vaksinasi Covid-19 saat ini adalah komunikasi yang berlangsung harus ditangani secara komprehensif, sistematis dan searah kepada semua penerima yang terkait dengan vaksinasi covid 19. Mengingat kondisi saat ini kasus covid-19 semakin meningkat. Kota Baubau dan Propinsi Sulawesi Tenggara juga tidak luput dari pandemi covid-19.

Komunikasi kesehatan adalah usaha untuk melakukan pendekatan secara positif perilaku kesehatan individu dan masyarakat, dengan memakai teknik komunikasi yaitu komunikasi antar pribadi dan komunikasi massa. Selain itu, komunikasi kesehatan juga mengajarkan tentang teknik penggunaan strategi komunikasi untuk mengumumkan pesan kesehatan yang akan memengaruhi seseorang maupun masyarakat sehingga dapat menghasilkan pedapat yang tepat berhubungan dengan pengurusan kesehatan. Komunikasi kesehatan melingkupi pesan tentang pencegah penyakit, kenaikan kebijaksanaan penegakan kesehatan, peraturan bisnis akan bidang kesehatan yang dapat merubah kualitas individu dalam suatu kelompok masyarakat dengan meninjau pandangan ilmu pengetahuan dan etika (R. A. Harahap & Putra, 2017).

Vaksinasi adalah pemberian vaksin yang khusus di berikan dalam rangka menimbulkan

atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan. *Unicef* Indonesia menyebut kanada 2 vaksinasi di Indonesia, yaitu *sinovac* dan *Oxford-Astra Zeneca*. Keduanya menggunakan teknologi baru dan dapat di katakan 2 vaksin ini efektif dan aman (Kania et al., 2021).

Teori Berger menunjuk tiga poin pada kerangka teori yang berhubungan pada pengertian makna yang memiliki arti yaitu: “setiap manusia mempunyai makna dan berjuang agar hidup di dunia yang bermakna”. Manusia memiliki makna pada awalnya tidak dapat dimengerti oleh dirinya sendiri, tapi akan di mengerti orang lain. Terdapat tiga macam makna yang harus kerjakan pertama, makna yang dapat di pakai oleh pemiliknya dalam kehidupan sehari-hari secara; dan tidak segera terpenuhi makna yang secara *'at-hand'* untuk keperluan praktis bagi individu dalam kehidupan sehari-hari mengampuh kegiatannya. Kedua, versi makna orang ilmuwan dan orang awam. Ketiga, makna dibedakan menjadi makna yang dihasilkan secara tatap muka, dan makna yang didapat secara tidak dalam tatap muka (misalnya melalui media online) (Muffaroachah, 2020).

*Interactional View* Asumsi awal teori ini membuktikan bahwa semua komunikasi bersifat saling mengisi. Dalam hubungan mengarah

terhadap semua hal yang membangun komunikasi pada mereka (Kurniarti, 2020).

Kegiatan pada pendekatan teori ini bisa berasal dari asumsi model komunikasi keluarga, yaitu:

- Kita tidak bisa tidak melaksanakan komunikasi
- Manusia melakukan komunikasi secara digital dan analog
- Komunikasi mempunyai hubungan dan isu
- Hubungan melahirkan ikatan

Informasi menjadi hal yang penting dalam kehidupan manusia, salah satunya adalah informasi kesehatan karena berhubungan dengan kondisi fisik setiap individu. Memudahkan pentingnya membangun ketahanan informasi nasional dalam perspektif komunikasi kesehatan. Kekuatan pesan yang dituju dalam hal ini tentunya informasi kesehatan (Sukmana et al., 2021).

Penelitian yang sudah pernah dilakukan yaitu penelitian “Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan dalam Sosialisasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19” dalam penelitiannya menerangkan dinas kesehatan provinsi sumatera selatan dalam memberikan informasi mengenai public figure atau tokoh yang berperan penting yang telah di vaksin dengan harapan dapat memberikan wawasan bagi masyarakat yang masih takut untuk vaksin Covid-19 (Asmarawati, 2021). Dan

penelitian “Komunikasi MUI Provinsi Bengkulu Dalam Mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19” dalam penelitiannya menjelaskan MUI provinsi Bengkulu dalam melakukan sosialisasi vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat dengan menggunakan group whatsapp (Wulandari, 2021).

Penelitian yang di sajikan dalam penulisan ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang sudah pernah dibuat. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa upaya polres Baubau dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat agar meningkatkan peminat vaksinasi masyarakat kota Baubau. yang menjadi perbandingan yaitu MUI Provinsi Bengkulu melakukan sosialisasi vaksinasi Covid-19 menggunakan Group Whatsapp dalam ruang lingkup patner akibatnya banyak masyarakat yang tidak tersentuh serta penggunaan teknologi komunikasi belum maksimal sehingga menyebabkan komunikasi berlangsung tidak efektif dan tidak kritis dalam menyamaratakan kelompok masyarakat.

Dari permasalahan strategi polres Baubau tersebut, dapat memperoleh bahwa yang menjadi salah satu factor permasalahan strategi ini yaitu masih ada masyarakat yang takut untuk di vaksin Covid-19 dan menyatakan menolak vaksin karena beberapa faktor utama yaitu efek samping. Komunikasi merupakan hal yang penting apalagi untuk kepentingan masyarakat dan public. Penyampaian pesan menggunakan

media haruslah baik dan tepat sehingga komunikasi berjalan dengan lancar.

Menurut apa yang telah di jelaskan, maka tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui strategi komunikasi polres Baubau dalam meningkatkan peminat vaksinasi covid-19 di kota Baubau. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan saran bagi sebuah individu maupun kelompok atau organisasi dalam upaya menghadapi krisis komunikasi yang terjadi kapan saja. Karena di sisi lain dengan adanya krisis akan memberikan manfaat bagi sebuah organisasi termasuk Polres kota Baubau.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Bogdan dan Tylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara utuh. Metode penelitian ini adalah metode kontruk sisosial dan pendekatan interaksi sebagai acuan untuk melakukan pedekatan kepada orang lain atau mempengaruhi orang lain agar dapat melakukan hal yang di inginkan. Metode ini di gunakan untuk mendeskripsikan pelaksanaan *Strategi Komunikasi Polres Baubau Dalam Meningkatkan Peminat Vaksinasi Covid-19 di Kota Baubau* (N. Harahap, 2020)

Penelitian ini di laksanakan di polres kota Baubau Sulawesi tenggara. Dalam pemilihan lokasi ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa di polres kota Baubau, Sulawesi tenggara melakukan strategi komunikasi untuk meningkatkan peminat vaksinasi covid-19.

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer sebagai data awal yang dihasilkan informasi dan di ambil dilokasi penelitian secara langsung. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Data primer dalam penelitian ini di peroleh melalui wawancara kepada informan dan pengamatan langsung di lokasi lapangan. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, skripsi serta jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini (Darmalaksana, 2020).

Teknik pengumpulan data adalah cara yang paling penting dalam penelitian, karena bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat yang mampu memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Pengamatan (Observasi) yang merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Peneliti menyaksikan secara langsung dan mengamati Pelaksanaan *Strategi Komunikasi Polres*

*Baubau Dalam Meningkatkan Peminat Vaksinasi Covid-19 di Kota Baubau*, mulai dari tahap persiapan, menyiapkan segala bahan dan hingga sampai tahap akhir kemudian Wawancara adalah suatu pengumpulan data dengan melakukan wawancara yakni mengajukan sejumlah pertanyaan sebanyak mungkin kepada informan untuk mendapatkan data yang cukup guna menjawab rumusan masalah yang ada di penelitian ini. Wawancara ini menggunakan wawancara mendalam yang akan dilakukan oleh peneliti dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan terkait dengan *Strategi Komunikasi Polres Baubau Dalam Meningkatkan Peminat Vaksinasi Covid-19 di Kota Baubau* adapun informannya terdiri dari Humas Polres Baubau, Kabag SDM, Kasat Binmas, Bamin Bag Ops.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi diperlukan selama meneliti untuk memperkuat data selama proses penelitian. Dokumentasi dilakukan ketika sedang dalam observasi dan wawancara sehingga dengan adanya dokumentasi semakin menguatkan data mengenai *Strategi Komunikasi Polres Baubau Dalam Meningkatkan Peminat Vaksinasi di Kota Baubau* (Sundari, 2020).

Data kualitatif mempunyai tiga jalur analisis, yaitu penyusutan data, penyampaian data, dan pelepasan kesimpulan. Reduksi data

merupakan cara pengundian, mengunjuk perhatian ketertarikan pada simplifikasi, transformasi dan pengabstrakan data dari catatan-catatan kasar yang muncul dan tertulis di lapangan. Proses penelitian ini berlangsung secara terus menerus, bahkan dilihat pada kerangka konseptual sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana pendekatan pengumpulan data dan penelitian permasalahan studi, yang dipilih oleh peneliti (Rijali, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi komunikasi Polres Baubau dalam meningkatkan peminat vaksinasi *covid-19* di Kota Baubau yaitu strategi atau pendekatan yang dilakukan oleh Polres Kota Baubau kepada masyarakat yang masih takut atau ragu untuk melaksanakan vaksinasi *covid-19* dengan tujuan agar mereka mau melaksanakan vaksinasi tersebut. Sehingga terciptanya masyarakat kota yang sehat dan bersih. Berbagai upaya yang dilakukan yaitu dengan mensosialisasikan pentingnya menjagajarak, mencucitangan, menggunakan masker dan terakhir yaitu melaksanakan vaksinasi *covid-19* agar terhindar dari virus corona/*covid-19*.

Vaksinasi *covid-19* dalam kalangan masyarakat di Kota Baubau menjadi hal yang baru sehingga masih ada masyarakat yang ragu atau takut untuk melakukan vaksinasi serta masih kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya vaksinasi tersebut. Berbagai upaya

yang dilakukan Polres kota Baubau untuk meyakinkan masyarakat akan pentingnya melakukan vaksinasi *covid-19* untuk kesehatan tubuh yaitu, melakukan pendekatan dengan berkunjung kesetiap rumah penduduk yang belum melaksanakan vaksinasi *covid-19* dengan memberikan pencerahan serta pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya vaksinasi *Covid-19*, serta melakukan koordinasi dan kerjasama dengan pemerintah kota untuk melakukan pemeriksaan kartu vaksin di setiap pintu masuk baik di pelabuhan, terminal serta bandara. Polres kota Baubau juga melakukan edukasi masyarakat dan publikasi jadwal vaksin melalui media sosial, penyampaian melalui pengera ssuara masjid dan *door to door* kerumah-rumah warga dan melakukan pendataan daerah yang masih kurang capaian vaksin untuk dilakukan vaksin massal.

Dalam melakukan strategi atau pendekatan kepada masyarakat perlu adanya komunikasi secara langsung maupun tidak langsung dari komunikator (pemberi) kekomunikannya (penerima) dengan memberikan pesan yang jelas kepada masyarakat agar dapat memahami dan dapat terpengaruh. Komponen yang paling penting dalam sebuah komunikasi bukan hanya sekadar pada apa yang kitatulis atau kita katakan, tetapi lebih pada karakter kita dan bagaimana kita menyampaikan pesan kepada sipenerima pesan. Jadi syarat utama dalam komunikasi efektif

adalah karakter yang kokoh yang dibangun dari pondasi integritas pribadi yang kuat.

Komunikasi merupakan sebuah kegiatan saling memberi dan bertukar pesan atau informasi agar mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Komunikasi yaitu proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) menyampaikan ransangan untuk mengubah perilaku orang lain (komunikan), (Simatupang, 2017).

Komunikasi yang dilakukan terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

#### **SecaraLangsung**

Polres Baubau dalam menggunakan strategi yaitu dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat akan pentingnya melaksanakan vaksinasi *Covid-19* kepada masyarakat. Kegiatan yang dilakukan ialah meliputi Sosialisasi (turun kejalan), *Dor to dor*, dan Himbauan Langsung yang dilakukan Polres Baubau kepada masyarakat umum agar paham dan mau melaksanakan vaksinasi *covid-19*. Hal ini dilaksanakan agar lebih baik apabila diberikan pemahaman secara langsung kepada masyarakat terkait dengan bahaya *covid-19*. Polres Baubau juga bekerjasama dengan pemerintah kota Baubau dengan melakukan pengecekan secara langsung di berbagai pintu masuk seperti pelabuhan dan bandara yang belum mempunyai kartu vaksin dibatalkan keberangkatannya sehingga masyarakat akan takut dan mau melaksanakan vaksin, ini

merupakan strategi agar masyarakat mau melaksanakan vaksin. Hal ini dilakukan demi kebaikan masyarakat itu sendiri.

Untuk mencapai tujuan tersebut, pihak yang melakukan strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti bahwa pendekatan bisa berbeda tergantung pada situasi dan kondisi masing-masing.

### Secara tidak langsung (media)

Dalam melaksanakan kegiatan komunikasi setiap lembaga/organisasi sangatlah wajib dalam melakukan persiapan hal-hal penting yang akan berhubungan pada kegiatan-kegiatan komunikasinya. Sesudah memilih gaya penyampaian dan tipe pesan, pesan dan informasi yang telah dirancang di sampaikan melaluisaluran/media tidak akan lengkap dan efektif rasanya apabila hal tersebut tidak dilaksanakan. Informasi dan pesan yang sudah dipilih di beritakan melalui saluran atau media. Media yang digunakan yaitu saluran atau alat komunikasi agar pesan yang di sampaikan sampai kepada kepada sasaran/khalayak. Polres Baubau menyebarkan pesan dan informasi yang dimilikinya melalui media agar khalayak (masyarakat) mudah mendapatkan informasi dan memahami terkait dengan pentingnya melaksanakan vaksinasi Covid-19.

Polres Baubau dalam mensosialisasikan vaksinasi lewat media tidak lupa menyampaikan bahwa yang akan melaksanakan vaksin akan

diberikan berbagai hadiah kepada masyarakat sehingga masyarakat akan memiliki semangat untuk melaksanakan vaksin. Ini merupakan salah satu strategi yang dilakukan agar masyarakat mau divaksin. Kemudian dengan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan angka peningkatan pengguna vaksin.

Adapun media-media yang digunakan oleh Polres Baubau untuk mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19 yaitu:

Polres Baubau menggunakan media cetak untuk penyampaian informasi untuk di beritakan dengan menggunakan koran atau media cetak (suratkabar), spanduk dan baliho. Tujuan di lakukannya yaitu Agar masyarakat yang melihat dan membacanya dapat mendapatkan informasi melalui saluran tersebut ini juga merupakan salah satu strategi yang dilakukan Polres Baubau. Namun, surat kabar mempunyai keterbatasan dikarenakan hanya di nikmati oleh orang tua serta di senangi oleh mereka yang melek huruf namun, kurang di senangi oleh kaum remaja serta anak-anak. Penyampaian informasi melalui surat kabar dapat di amati pada gambar di bawah:



Sumber: Baubau Post.com  
Gambar 2. Informasi vaksinasi melalui surat kabar

Spanduk dan baliho sering dipakai oleh lembaga/organisasi sebagai media untuk menyiarkan dan memberikan pesannya. Pesan yang dimuat pada spanduk dan baliho dapat tertuju atau terfokus pada tulisannya yang memiliki warna dan gambar agar dapat menarik perhatian masyarakat untuk melihatnya.



Sumber: Tribunbuton.com  
Gambar 3. Informasi pelaksanaan vaksin massal melalui spanduk



Sumber: Tribunbuton.com  
Gambar 4. Informasi pelaksanaan vaksin massal melalui spanduk

Polres Baubau juga menggunakan media elektronik dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat. Lembaga/organisasi banyak menggunakan media elektronik karena, pengaruhnya lebih cepat dan lebih besar dilihat dari penggunaan teknologi yang makin pesat. Dalam memberikan informasi melalui media

online lebih simple dan lebih cepat menyebar kemasyarakat karena banyaknya pengguna teknologi apalagi sekarang banyaknya teknologi yang semakin canggih sehingga mempermudah setiap masyarakat dalam memberi dan menerima informasi.

Media online atau berbasis teknologi yang di gunakan yaitu memakai jaringan facebook dan instagram yang dinilai lebih banyak di konsumsi masyarakat kota Baubau. Sehingga dapat memberikan informasi lebih cepat ketelinga masyarakat akan pentingnya melaksanakan vaksinasi covid-19 agar terhindar dari virus corona.

Informasi melalui media facebook dan instagram dapat dilihat pada gambar di bawah:



Sumber: Facebook Pid Humas PolresBaubau  
Gambar 5. Sosialisasi melalui facebook

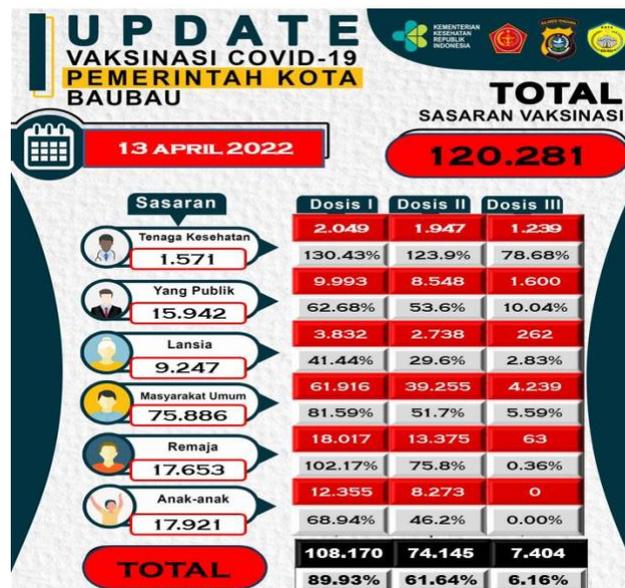


Sumber: Instagram Humas Polres Baubau  
Gambar 6. Sosialisasi melalui Instagram

Semakin hari semakin bertambah jumlah masyarakat yang sudah melaksanakan vaksinasi berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan peminat vaksinasi *covid-19*. Hingga saat ini pemerintah masih mendukung untuk kelancaran kegiatan vaksinasi *covid-19* agar masyarakat terhindar dari virus corona, khususnya kota Baubau sudah banyak yang melaksanakan vaksinasi dari anak-anak hingga lansia.

Peningkatan jumlah masyarakat yang sudah melaksanakan vaksinasi *covid-19* dapat di

buktikan dengan data yang ada di bawah yaitu sebagai berikut:



Sumber: Data KPC-PEN Dinas Pemerintah Kota Baubau  
Gambar 5. Data jumlah masyarakat yang sudah melaksanakan vaksinasi.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat sasaran vaksin yaitu sejumlah 120.281 jiwa dan total yang sudah melaksanakan vaksinasi yaitu untuk dosis 1 sejumlah 108.170 jiwa sedangkan dosis 2 sejumlah 74.145 jiwa dan dosis 3 yaitu sejumlah 7.404 jiwa. Berdasarkan jumlah data tersebut dapat dikatakan bahwa polres kota Baubau berhasil melakukan strategi komunikasi dalam mempengaruhi masyarakat untuk melaksanakan vaksinasi Covid-19 di Kota Baubau.

Yang menjadi penentu berhasilnya atau tidak suatu proses komunikasi adalah tidak suatu proses komunikasi adalah komunikasi (sasarannya). Dalam kegiatan menyampaikan informasi faktor utama penghambat strategi komunikasi polres Baubau

adalah penerima pesan (komunikasi). Sebagian masyarakat menganggap sepele tentang pentingnya melaksanakan vaksinasi. Maka dari itu pihak Polres Baubau dituntut keras untuk meningkatkan lagi cara-cara kegiatan komunikasi terkait peningkatan peminat vaksinasi di kota Baubau.

Masyarakat tidak mau divaksin dikarenakan banyaknya hoaks yang beredar di telinga masyarakat bahwa vaksin mengandung chip yang ditanamkan pada tubuh manusia sehingga sewaktu-waktu pemerintah bisa membunuh masyarakat yang tertanam chip tersebut. Penyebaran hoaks ini menyebar di masyarakat kota Baubau sehingga menyebabkan masyarakat percaya dan tidak mau melaksanakan vaksinasi covid-19. Padahal secara logika dapat dilihat jarum suntik itu berukuran kecil dan dalam satu vial itu mencangkup sepuluh orang penerima vaksin sehingga vaksin yang masuk ke tubuh manusia itu dapat dikatakan sedikit dan sangat tidak masuk akal dalam vaksin tersebut terdapat chip dan langsung tertanam dalam tubuh manusia.

Faktor penghambat secara langsung

- Secara internal yang menjadi penghambat yaitu saat ini banyaknya tugas kepolisian kemudian bertambah dengan tugas vaksinasi ini sehingga personil tidak seratus persen memadai jumlahnya.
- Kemudian secara eksternal yaitu terlalu

banyak hoaks di masyarakat dan kurangnya pemahaman akan pentingnya melaksanakan vaksin.

Faktor penghambat secara tidak langsung (media)

- Faktor penghambat secara internal dari pihak Polres untuk memberikan informasi lewat media itu tidak ada sebab, untuk saat ini jaringan di kota Baubau terbilang sudah memadai.
- Faktor penghambat secara eksternal yaitu dalam surat kabar banyak masyarakat yang kurang berminat untuk membaca karena sudah semakin canggihnya teknologi sehingga masyarakat bisa mendapatkan informasi hanya lewat *handphone*.

Berdasarkan strategi yang dilakukan Polres Baubau telah sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori Pendekatan interaksi yang artinya komunikator atau pihak yang mengirimkan atau menyampaikan pesan harus dapat menyampaikan pesan dengan jelas. Pihak penyampai pesan ini harus sepaham terlebih dahulu pentingnya pesan tersebut disampaikan serta efek yang diharapkan dari pengirim pesan. Yaitu Polres Baubau sebagai pengirim pesan dan masyarakat sebagai penerima pesan yang berisikan ajakan untuk melaksanakan vaksinasi untuk kesehatan tubuh agar terhindar dari covid-

19. Teori kedua yaitu Teori Kontruksi Sosial yang artinya bahwa manusia mempunyai dan berusaha untuk hidup di dunia yang bermakna contohnya semua masyarakat kota Baubau berhak mendapatkan vaksinasi covid-19 dan berhak untuk memiliki hidup yang sehat.

Komunikasi merupakan sebuah kegiatan saling memberi dan bertukar pesan atau informasi agar mendapatkan sesuatu yang di inginkan. Komunikasi yaitu proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) menyampaikan ransangan untuk mengubah perilaku orang lain (komunikan) (Simatupang, 2017).

Polres Baubau juga melakukan penjagaan ketat disetiap pintu masuk seperti pelabuhan dan bandara yang dimintai kartu vaksin setiap masyarakat yang polres memberikan hadiah kepada masyarakat yang mau melaksanakan vaksinasi. Ini merupakan salah satu strategi yang dilakukan polres Baubau untuk meningkatkan jumlah peminat vaksinasi covid-19 dikota Baubau.

Berdasarkan strategi yang dilakukan polres Baubau telah sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori Pendekatan interaksi yang artinya komunikator atau pihak yang mengirimkan atau menyampaikan pesan harus dapat menyampaikan pesan dengan jelas. Pihak penyampai pesan ini harus sepaham terlebih dahulu pentingnya pesan tersebut disampaikan

serta efek yang diharapkan dari pengirim pesan. Yaitu polres Baubau sebagai pengirim pesan dan masyarakat sebagai penerima pesan yang berisikan ajakan untuk melaksanakan vaksinasi untuk kesahatan tubuh agar terhindar dari covid-19. Teori kedua yaitu Teori Kontruksi Sosial yang artinya bahwa setiap manusia memiliki makna dan berusaha untuk hidup didunia yang bermakna contohnya semua masyarakat kota baubau berhak mendapatkan vaksinasi covid-19 dan berhak untuk memiliki hidup yang sehat.

## **KESIMPULAN**

Polres Baubau memiliki dua cara dalam melakukan strategi komunikasi yaitu: secara langsung: melalui himbauan, *dor to dor*, penyampaian langsung dari rumah-kerumah tentang pentingnya melaksanakan vaksinasi covid-19. Dan secara tidak langsung: menggunakan media cetak terdiri dari surat kabar dan baleho. Kemudian, menggunakan media sosial yaitu facebook dan instagram

Polres Baubau juga melakukan penjagaan ketat disetiap pintu masuk seperti pelabuhan dan bandara yang dimintai kartu vaksin setiap masyarakat yang mau melakukan keluar kota. Tidak lupa juga dalam melakukan vaksinasi massal polres memberikan hadiah kepada masyarakat yang mau melaksanakan vaksinasi. Ini merupakan salah satu strategi yang dilakukan polres Baubau untuk

meningkatkan jumlah peminat vaksinasi covid-

19 dikota Baubau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Nurdin, A. M. . (2020). PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI Buku. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Artuti, S., & Dewi, E. (2021). *KOMUNIKASI PUBLIK TERKAIT VAKSINASI COVID 19*.
- Asmarawati, S. (2021). *Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Dalam Sosialisasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19*. 4(1), 6.
- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15082>
- Chaterine, R. N. (2021). *Hasil Survei Median Ungkap Masih Ada 45,7 Persen Masyarakat yang Tak Mau Divaksin Covid-19*. <https://nasional.kompas.com/read/2021/09/09/18432281/hasil-survei-median-ungkap-masih-ada-457-persen-masyarakat-yang-tak-mau>
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–6.
- Dora, R., Dewi, C., Jember, P. N., & Pendahuluan, I. (2021). *LITERATUR REVIEW : DINAMIKA KOMUNIKASI KESEHATAN DI MASA PANDEMI DAN PASCA VAKSIN COVID-19*. 4(2).
- Fitri, A. (2021). Tni-Polri Dan Program Vaksinasi Nasional. *Infosingkat: Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Strategis*.
- Harahap, N. (2020). Penelitian Kualitatif. In H. Sazali (Ed.), *Book* (1st ed.). Wal Ashri Publishing.
- Harahap, R. A., & Putra, F. E. (2017). *Buku Ajar Komunikasi Kesehatan* (I. Fahmi & Wanda (eds.)). PRENADAMEDIA GROUP.
- Innatus, S. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONTROVERSI CORONAVAC DI MASYARAKAT DESA JADDIH*.
- Israyanti. (2017). *Strategi Kounikasi Dalam Mengimplementasikan Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan*. 1–23.
- Kania, L., Puji, R., Kasumawati, F., Ratnaningtyas, T. O., Fil, A., Bahri, S., Purnama, F., Indah, S., Adha, M. Z., Hasanah, N., Ismaya, N. A., Pratiwi, R. D., Mandira, T. M., Jurnal, J. A. M., & Masyarakat, A. (2021). *Beware of Covid-19 Vaccine Hoax (Fact And Myth)* (Vol. 2, Issue 2).
- Kominfo. (2021). *Kementerian Komunikasi dan Informatika*. [https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/Kominfo+%3A+Pengguna+Intern+et+di+Indonesia+63+Juta+Orang/0/berita\\_satk+er](https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/Kominfo+%3A+Pengguna+Intern+et+di+Indonesia+63+Juta+Orang/0/berita_satk+er)
- Kurniarti, A. Z. (2020). *KOMUNIKASI INTERPERSONAL MAHASISWI PEROKOK DI PURWOKERTO* Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial ( S . Sos ) FAKULTAS DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) PURWOKERTO.
- Muffarochah, L. (2020). *Peran Perempuan Di Lembaga Legislatif Kabupaten Mojokerto Dalam Perspektif Konstruksi Sosial*.
- Razak. (2021). *Tingkat Kepercayaan Publik Kota Baubau*. [https://portal.baubaukota.go.id/index.php?mod=berita\\_detail&id=20210203-225759tingkatkan-kepercayaan-publik-10-pejabat-dan-tokoh-baubau-divaksin-covid19%0A%0A](https://portal.baubaukota.go.id/index.php?mod=berita_detail&id=20210203-225759tingkatkan-kepercayaan-publik-10-pejabat-dan-tokoh-baubau-divaksin-covid19%0A%0A)
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Simatupang, K. A. (2017). *Strategi Komunikasi Polisi Resort Kota Palembang Dalam Menangkal Gerakan Terorisme Di Kota Palembang*. 6–18.
- Sukmana, R. A., Iyansyah, M. I., Wijaya, B. A., & Kurniawati, M. F. (2021). Implementasi Strategi Komunikasi Kesehatan dalam Meyakinkan Masyarakat untuk Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), 409–419. <https://online-journal.unja.ac.id/JSSH/article/view/13933>
- Sundari, F. (2020). Strategi Promosi Pengembangan Wisata Pinus Ecopark Melalui Media Sosial Dalam Perpektif Etika Bisnis Islam (Study

Pada Wisata Pinus Ecopark Di Lampung Barat.  
*Institut Agama Islam Negeri Metro, 02, 1–5.*

Surachman, A. Y. (2019). *Konsep Dasar Sistem Komunikasi.* 1–58.

Syah, A. (2021). *Pemkot Baubau Telah Suntikan 55.578 Dosis Vaksin.*

Wulandari. (2021). *Komunikasi Mui Provinsi Bengkulu Dalam Mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19.*

<http://repository.iainbengkulu.ac.id/6819/>